

**PROGRAM PENDIDIKAN  
PENDIDIKAN BINTARA PELATIH TAHAP II KECABANGAN ARTILERI MEDAN  
(PROGDIK DIKBATIH THP II CAB ARMED)**

**1. Kode Kurikulum.**

- Nomor : 12-D2-DIKBATIH THP II CAB ARMED-2018.

**2. Waktu Operasional Kurikulum.**

- 4 Minggu @ 50 Jam Pelajaran = 200 Jam Pelajaran.

**3. Tempat Pelaksanaan Pendidikan.**

- Di Pusdikarmed Pussenarmed Kodiklatad.

**4. Anggaran.**

- Sesuai dengan indeks alokasi anggaran pada Petunjuk Pelaksanaan Program dan Anggaran TNI AD.

**5. Tujuan Pendidikan.**

- Mengembangkan kemampuan Bintara Siswa Kecabangan Armed agar memiliki pengetahuan dan keterampilan sebagai Bintara Pelatih di Kecabangan Armed yang didukung sikap dan perilaku sebagai Prajurit Sapta Marga dan Sumpah Prajurit serta kondisi jasmani yang samapta.

**6. Tugas-tugas Keluaran Pendidikan.**

- Melaksanakan tugas sebagai Bintara Pelatih di Satuan Armed.

**7. Kemampuan Keluaran Pendidikan.**

- a. Memiliki integritas kepribadian sebagai Bintara.
- b. Memiliki kemampuan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan teknik dan taktik Kecabangan Armed.
- c. Memiliki kemampuan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan kepelatihan.
- d. Memiliki kemampuan memelihara kondisi jasmani yang samapta.

## 8. Sasaran yang Ingin Dicapai.

a. **Bidang Sikap dan Perilaku.** Terpeliharanya sikap dan perilaku Bintara Siswa yang memiliki mental yang tangguh dengan meningkatkan iman dan taqwa, nasionalisme dan militansi serta terpeliharanya kepribadian sebagai Prajurit TNI AD.

### b. Bidang Pengetahuan dan Keterampilan.

#### 1) Bidang Pengetahuan.

- a) Memiliki pengetahuan teknik kecabangan Armed.
- b) Memiliki pengetahuan taktik kecabangan Armed.
- c) Memiliki pengetahuan pembinaan latihan (Binlat) Armed.
- d) Memiliki pengetahuan penyelenggaraan latihan teknis Armed.
- e) Memiliki pengetahuan penyelenggaraan latihan taktis Armed.

#### 2) Bidang Keterampilan.

- a) Memiliki keterampilan teknik kecabangan Armed.
- b) Memiliki keterampilan taktik kecabangan Armed.
- c) Memiliki keterampilan pembinaan latihan (Binlat) Armed.
- d) Memiliki keterampilan penyelenggaraan latihan teknis Armed.
- e) Memiliki keterampilan penyelenggaraan latihan taktis Armed.

c. **Bidang Jasmani Militer.** Memiliki kondisi jasmani yang samapta dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas sebagai Bintara Pelatih Armed.

## 9. Materi Pembekalan.

a. **Subjek Pembinaan Sikap dan Perilaku.** Pembekalan materi subjek sikap dan perilaku diberikan secara ekstrakurikuler.

### b. Subjek Pembinaan Pengetahuan dan Keterampilan.

#### 1) BS Teknik dan Taktik Kecabangan.

##### a) SBS Teknik kecabangan Armed.

- (1) Navigasi Darat.
- (2) Pengetahuan LTPT.

##### b) SBS Taktik Kecabangan Armed.

- GAM.

#### 2) BS Kepelatihan.

##### a) SBS Binlat Armed.

- (1) Proglatsi Armed.
- (2) Pengetahuan SJM 104 Armed.

- (3) UTP/ UTJ.
- b) SBS Garlat Teknis Armed.
  - (1) Gar Latorjab.
  - (2) Gar Latnis Cuk/Ru/Pok/Ton.
  - (3) Gar LPMM Tk Sie.
  - (4) Gar Latbakjatratis.
- c) SBS Garlat Taktis Armed.
  - Gar Lattis Seksi.

3) BS Gara Olah Yudha.

- SBS Aplikasi.
- Lattis Sie.

c. **Subjek Pembinaan Jasmani Militer.**

- BS Jasmani Militer.
- SBS Kesegaran Jasmani.
  - Kesegaran Jasmani A & B.

d. **Lain - Lain.**

1) Kegiatan Pendidikan.

- a) Jam Upacara.
- b) Jam Komandan.
- c) Jam Pemeriksaan.
- d) Jam Ceramah.
- e) Jam Cadangan

2) Kegiatan Ekstrakurikuler.

- a) Bidang Sikap dan Perilaku.
  - (1) Pembinaan Mental Rohani.
    - Pokok-pokok Ajaran Agama.
  - (2) Pembinaan Mental Ideologi.
    - Pancasila.
  - (3) Pembinaan Mental Kejuangan.
    - Nilai-nilai TNI '45

- a) Bidang Pengetahuan dan Keterampilan.
  - (1) Jaubak.
  - (2) GPS Garmin 64 S.
  - (3) Peng munisi Armed.
  - (4) Pengenalan Alutsista baru.
  - (5) Radikalisme dan Deradikalisasi.
- b) Bidang Jasmani Militer.
  - (1) Senam Militer.
  - (2) *Circuit Training (Lari/Aerobik Pull Ups, Sit Ups dan Push Ups dan Sprint 100 meter).*
  - (3) Olahraga.

#### 10. Pola Penyelenggaraan Pendidikan.

a. **Pentahapan Pembekalan.** Materi pembekalan yang diberikan kepada Bintara Siswa merupakan materi pelajaran pengantar pengetahuan dan keterampilan dengan materi pokok/inti/utama meliputi Binlat Armed, Teknik dan Taktik Armed yang diberikan sesuai korelasi mata pelajaran yang dibekalkan sehingga mengarah pada pencapaian tujuan pendidikan sebagai Bintara Pelatih di kecabangan Armed.

#### b. Tenaga Pendidik.

- 1) Kemampuan umum. Kemampuan umum tenaga pendidik yang harus dipenuhi adalah penguasaan metode/teknis pemberian materi pelajaran teori maupun praktik yang diperoleh melalui:
  - a) pendidikan keguruan; dan atau
  - b) pengalaman mengajar di lembaga pendidikan.
- 2) Kemampuan khusus.
  - a) Pembinaan sikap dan perilaku oleh Danpusdik dan Dansatdik.
  - b) Materi pengetahuan dan keterampilan yang merupakan pembekalan inti diberikan oleh tenaga pendidik yang memenuhi persyaratan berikut:
    - (1) perwira/bintara minimal berpangkat Letda/Serda lulusan Dikcabpa/Diksarcab/Dikjurba Armed;
    - (2) memiliki kualifikasi Pendidikan atau Penataran yang berhubungan dengan kecabangan Armed; dan
    - (3) memiliki pengalaman tugas sebagai Pelatih/Batih atau setingkat di satuan Armed.

c) Materi keterampilan yang bersifat teknis dan bukan merupakan pembekalan inti dapat diberikan oleh tenaga pendidik Bintara yang menguasai materi yang diajarkan.

d) Materi pembinaan jasmani militer diberikan oleh tenaga pendidik Perwira/Bintara yang berkualifikasi jasmani militer.

3) Pengoperasian tenaga pendidik berpedoman pada Keputusan Kasad Nomor Kep/686/IX/2015 tanggal 18 September 2015 tentang Petunjuk Teknis Tenaga Pendidik.

**c. Metode Pengajaran.**

1) Pembekalan materi pelajaran teori subjek pembinaan pengetahuan dan keterampilan menggunakan metode pengajaran ceramah, *audio visual*, diskusi dan tanya jawab, sedangkan pada kegiatan ekstrakurikuler menggunakan metode pengajaran ceramah, tanya jawab dan diskusi.

2) Pembekalan materi pelajaran praktik subjek pembinaan pengetahuan dan keterampilan menggunakan metode pengajaran aplikasi, *drill*, demonstrasi dan pemberian tugas, sedangkan pada kegiatan ekstrakurikuler menggunakan metode pengajaran *drill* dan demonstrasi.

3) Teknis pelaksanaan penggunaan metode pengajaran berpedoman pada Keputusan Kasad Nomor Kep/683/IX/2015 tanggal 18 September 2015 tentang Petunjuk Teknis Metode Pengajaran.

**d. Metode Bimbingan dan Pengasuhan.**

1) Bimbingan dan pengasuhan diarahkan pada pencapaian sikap dan perilaku, penguasaan pengetahuan, dan keterampilan serta kemampuan jasmani untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar selama mengikuti pendidikan. Metode dan teknik bimbingan dan pengasuhan yang digunakan sebagai berikut:

a) Metode yang digunakan adalah *persuasif, stimulatif, sugestif, edukatif* dan *instruktif* sesuai dengan situasi dan kondisi perkembangan Bintara Siswa.

b) Teknik yang digunakan adalah keteladanan, pembiasaan-pembiasaan, diskusi kelompok, kegiatan dalam organisasi serdik dan *remedial teaching*.

2) Pelaksanaan bimbingan dan pengasuhan berpedoman pada Keputusan Kasad Nomor Kep/501/VI/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Bujuknis Penyelenggaraan Operasional Pendidikan.

**e. Evaluasi.**

1) Evaluasi pada setiap bidang pembekalan dilaksanakan sebagai berikut:

a) Bidang Sikap dan Perilaku.

(1) Pokok-pokok materi yang dievaluasi adalah sikap dan perilaku Bintara Siswa meliputi: mental rohani, mental ideologi dan mental kejuangan dalam bentuk non tes.

(2) Teknik yang digunakan adalah observasi dan wawancara.

(3) Pelaksanaan evaluasi dilakukan secara periodik setiap minggu untuk kepentingan terapi dan menjamin objektivitas penilaian selama operasional pendidikan.

b) Bidang Pengetahuan.

(1) Pokok-pokok materi yang dievaluasi adalah kemampuan penguasaan inti mata pelajaran yang berkaitan dengan pengukuran pencapaian masing-masing Tujuan Instruksional Umum (TIU) dari setiap mata pelajaran.

(2) Evaluasi dilaksanakan dalam bentuk tes dengan teknik ujian tertulis dan atau ujian lisan.

(3) Pelaksanaan evaluasi.

(a) Tes diagnostik dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan untuk mengetahui kelemahan Bintara Siswa dalam menerima mata pelajaran.

(b) Tes formatif dilaksanakan pada awal pertemuan kedua dan seterusnya atau dapat tidak dilaksanakan jika mata pelajaran diberikan dalam satu pertemuan.

(c) Tes sumatif dilaksanakan antara 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) hari setelah satu mata pelajaran selesai diajarkan.

c) Bidang Keterampilan.

(1) Pokok-pokok materi yang dievaluasi adalah keterampilan melaksanakan praktik yang berkaitan dengan pencapaian masing-masing TIU dari setiap mata pelajaran.

(2) Evaluasi dilaksanakan dalam bentuk tes dengan teknik ujian aplikasi/ujian praktik/ujian ketangkasan.

(3) Evaluasi dapat dilaksanakan dengan menilai setiap kegiatan praktik yang dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar atau disiapkan waktu tersendiri untuk menilai

keterampilan melaksanakan seluruh materi pokok yang telah dilatihkan dengan ketentuan waktu yang sama dengan waktu pelaksanaan evaluasi bidang pengetahuan.

RAHASIA

d) Bidang Jasmani Militer.

(1) Pokok-pokok materi yang dievaluasi adalah kesegaran jasmani.

(2) Teknik evaluasi yang digunakan tes kesegaran jasmani A dan B.

(3) Pelaksanaan evaluasi dilakukan menjelang akhir operasional pendidikan.

2) Teknis pelaksanaan evaluasi berpedoman pada:

a) Peraturan Kasad Nomor Perkasad/22-02/XII/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Bujuknik Tes Kesamaptaaan Jasmani.

b) Keputusan Kasad Nomor Kep/107/IV/2013 tanggal 3 April 2013 tentang Pemberlakuan norma kesamaptaaan jasmani dalam rangka *werving*, Seldik, UKP, uji kompetensi dan tes periodik Prajurit TNI AD.

c) Keputusan Kasad Nomor Kep/688/IX/2015 tanggal 18 September 2015 tentang Juknis Evaluasi Hasil Belajar.

d) Surat Telegram Kasad Nomor ST/2159/2013 tanggal 29 Agustus 2013 tentang Penekanan Ulang Klasifikasi batas lulus nilai Kesegaran Jasmani Dikbangspes minimal 70.

f. **Pembagian Jumlah Jam Pelajaran.** Jumlah Jam Pelajaran seluruhnya 4 Minggu @ 50 jam pelajaran = 200 jam pelajaran, dengan perincian sebagai berikut:

1)	Subjek Pembinaan Sikap dan Perilaku 0%	=	- JP.
2)	Subjek Pembinaan Pengetahuan dan Keterampilan 95 %	=	190 JP.
3)	Subjek Pembinaan Jasmani Militer 1 %	=	2 JP.
4)	Lain-lain 4 %	=	8 JP.

11. **Persyaratan Masuk.**

- Lulus Dikbatih Tahap I Multi Kecabangan.

12. **Kualifikasi Lulusan.**

- Lulusan Pendidikan Bintara Pelatih Tahap II Kecabangan Artileri Medan, Komandan Pusat Keselamatan Artileri Medan, berkualifikasi sebagai Bintara Pelatih di satuan Armed jajaran TNI AD.

Dwi Jati Utomo, S.I.P., M.Tr.(Han).  
Brigadir Jenderal TNI

RAHASIA

RAHASIA